

PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 TALIBURA

Masjidil¹, Mohammad Fitri², Nur Chotimah³

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, IKIP Muhammadiyah Maumere

Email : masjidil98@gmail.com, zimbonokelagi@gmail.com, nur.chotimah329@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find the effect of teacher professionalism on learning achievement. This research was carried out in SMA Negeri 1 Talibura Class X Odd Semester Academic Year 2019-2020. The population of this study consisted of 3 classes with 107 students. Sampling as many as 84 students using the Random Sampling technique. This research was conducted using quantitative descriptive methods. Data collection uses questionnaires and documentation.

Based on the results of this study note that there is a positive influence between the influence of professionalism of teachers with learning achievement, as indicated by the correlation coefficient of $2.773 > 1.663$ with a strong relationship level, and the significance price of $0.007 < 0.05$ which means there is a significant influence between the influence of teacher professionalism towards learning achievement. Based on the analysis of the coefficient of determination obtained a result of 8.6% so that the influence of teacher professionalism affects 8.6% on the learning achievement of class X students in economic subjects at SMA Negeri 1 Talibura.

Keywords : *Teacher Professionalism, Learning Achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan adanya Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar. Penelitian ini di laksanakan di SMA Negeri 1 Talibura Kelas X Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019-2020. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 107 orang. Pengambilan sampel sebanyak 84 siswa menggunakan teknik Random Sampling. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengaruh profesionalisme guru dengan prestasi belajar, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar $2,773 > 1,663$ dengan tingkat hubungan kuat, dan harga signifikansinya $0,007 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar. Berdasarkan analisis koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 8,6% sehingga pengaruh profesionalisme guru berpengaruh 8,6% terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Talibura.

Kata Kunci : Profesionalisme Guru, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

“Guru (pendidik) harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional” (Mulyasa, 2003: 53). Menurut (KBBI, 2005:377), “yang di maksud dengan guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar”. “Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian” (Kunandar, 2009:46).

Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai moral sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar dan kualitas dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya.

Namun kenyataan di lapangan sudah semakin sulit mendapatkan guru yang memenuhi kualifikasi profesional. Oleh sebab itu perlu adanya upaya meningkatkan profesionalisme guru, salah satunya adalah dengan adanya sertifikasi guru. “Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen atau bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesionalisme” (Yamin, 2006:2). Menurut Kunandar (2009:79) menyatakan bahwa “Sertifikasi profesi guru adalah proses untuk memberikan sertifikasi kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi dan standar kompetensi”.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mendefinisikan bahwa “Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi”.

Asmara (2009:11) menyatakan bahwa “Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru”. Menurut Slameto (2010:54-71) “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi 2, yaitu: faktor internal dan eksternal”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa di kelas X IPS SMA Negeri I Talibura masih terdapat sebagian siswa memiliki keterbatasan dalam pencapaian hasil belajar, hal ini peneliti menduga seorang guru kurang profesional sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Dilihat dari data tahun 2019 data dari 107 siswa yang terbagi dalam tiga kelas yaitu kelas IPS 1, IPS 2 dan IPS 3 yang setiap kelas terdiri atas 36 siswa untuk kelas IPS 1, 35 siswa untuk kelas IPS 2, dan 36 siswa untuk kelas IPS 3. Data yang diperoleh dari 107 siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa merosot dalam arti berkurang, hal ini peneliti menduga kurangnya strategi, dan juga Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP), yang digunakan guru kurang efektif dan efisien selain itu juga aplikasi kompetensi profesional yang belum maksimal, motivasi dan disiplin kerja yang masih belum stabil.

Dilihat dari permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Ips Mata Pelajara Ekonomi di SMA Negeri 1 Talibura.

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2012:13) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi dianalisis sesuai metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan”. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Talibura dengan subjek penelitian adalah siswa SMA Negeri 1 Talibura kelas X yang berjumlah 107 siswa. Pengambilan sampel sebanyak 84 siswa menggunakan teknik *Random Sampling*. Sugiyono (2009:56) “*Random Sampling* digunakan untuk dapat memenuhi prinsip profesional, peneliti harus mengetahui macam dan banyaknya kelompok atau kategori dalam populasi”. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur profesionalisme guru dalam bentuk instrumen pertanyaan sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan nilai rapor mata pelajaran ekonomi siswa semester ganjil. Uji instrumen angket menggunakan uji validitas diperoleh hasil untuk semua item dinyatakan valid dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Analisis data dilakukan menggunakan uji analisis regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Deskriptif	Profesionalisme Guru	Prestasi Belajar
Mean	77,51	76,40
Std Deviation	2,412	2,140
Maximum	87	87
Minimum	75	75

Sumber: Data diolah menggunakan *SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel diatas yang dihitung menggunakan *SPSS 23* menunjukkan bahwa nilai profesionalisme guru memiliki rata-rata 77,51, std deviasi 2,412. Nilai maximum yang didapat adalah 87 dan nilai minimum adalah 75. Nilai prestasi belajar memiliki rata-rata 76,40, std deviasi 2,140. Nilai maximum yang didapat adalah 87 dan nilai minimum adalah 75.

Hasil uji prasyarat analisis menggunakan *SPSS 23* diperoleh hasil uji normalitas melalui *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai *Asym. Sig (2-tailed)* $0,099 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Uji linearitas diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka terdapat hubungan linear serta uji homogenitas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,096 > 0,05$ maka varian data tersebut bersifat homogen.

Setelah data memenuhi persyaratan analisis, kemudian dilakukan uji hipotesis. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.
Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	54,974	7,636	7,199	0,000
	Profesionalisme Guru	0,273	0,099	2,773	0,007

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data diolah menggunakan *SPSS Versi 23*

Table 3.
Hasil Analisis Hubungan

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,293 ^a	,086	,075
a. Predictors: (Constant), Profesionalisme Guru			
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar			

Sumber: Data diolah menggunakan *SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 54,974 + 0,273$$

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Talibura. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t (thitung) sebesar 2,773 dengan signifikansinya sebesar 0,007 lebih besar t tabel pada taraf signifikansi 0,05% yaitu 1,663 atau $2,773 > 1,663$ ($0,007 < 0,05$). Selanjutnya besarnya pengaruh yang diberikan variable profesionalisme guru terhadap prestasi belajar sebesar 8,6% sehingga masih ada 91,4% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel profesionalisme guru terhadap variabel prestasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengaruh profesionalisme guru dengan prestasi belajar, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar $2,773 > 1,663$ dengan tingkat hubungan kuat, dan harga signifikansinya $0,007 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar. Berdasarkan analisis koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 8,6% sehingga pengaruh profesionalisme guru berpengaruh 8,6% terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Talibura.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Widodo. (2004). *Prestasi belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
 Tamayong. F.A. (2010) *Pengertian Guru Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara)
 Arikunto. (2009) *Mengemukakan prestasi belajar adalah nilai*, Jakarta: Rineka Cipta
 Arikunto dalam Riduwan. (2013:70). *Definisi Populasi*, Jakarta: Renika Cipta
 Sugiyono dalam Riduwan. (2013:70). *Definisi Populasi*, Jakarta: Renika Cipta
 Arikunto. (2013). *Definisi dokumentasi*, Jakarta: Renika Cipta

- Asmara. (2009) *Prestasi Belajar*. <http://prestasi-belajar-siswa.blogspot.com/2013/07/pengertian-belajar-definisi.html> di akses sabtu 31 januari 2015
- Atmak. D. (2004) *Guru Pendidik*, Bandung: Yrama Widya
- Malyasa. E dan Hamalik. (2006) *Guru professional*, Bandung: Remaja Rosdaya Karya
- Chotimah. H. (2008) *Pengertia Guru*. <http://www.google.com>
- Hetika. (2008) *Prestasi Belajar*, [http://prestasi belajar.blogspot.com/2008/prestasi belajar-menurut aliran-kognitif](http://prestasi-belajar.blogspot.com/2008/prestasi-belajar-menurut-aliran-kognitif). Htm.[18 september 2012]
- Hamza. (2009) *Guru merupakan satu profesi yang berarti satu jabatan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Kunandar. (2009) *Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers
- Mustahid. (2010). *Tentang Guru*, [http://Mustahid-tentang Guru.blogspot.com/2010/05/Guru.html](http://Mustahid-tentang-Guru.blogspot.com/2010/05/Guru.html). diakses 10 agustus 2012
- Malhotra. (2010) *Taraf signifikan*, Indonesia: PT. Indeks
- Mudlofir. (2012) *Profesional Guru*, Jakarta: Raja Garfindo Persada
- Purwadarminto. (2008). *Prestasi belajar*, Jakarta: Balai Pustaka
- Ridwan. (2013) *Definisi Dokumentasi*, Bandung: Alfabeta
- Ridwan. (2013) *Instrumen Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Ridwan. (2013) *Validitas Angket*, Bandung: Alfabeta
- Semiawan. (1998) *Suasana belajar yang kondusif*, Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi
- Sugihartono. (2007) *Belajar merupakan suatu proses*, Yogyakarta: UNY Pers
- Sugihartono. (2007) *Mengemukakan beberapa ciri-ciri perilaku belajar*, Yogyakarta: UNY Pers
- Slameto. (2012) *Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (2010) *Faktor prestasi belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- KBBI. (2008) *Prestasi belajar*, Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono. (2006) *Mendefinisikan kuesioner atau angket*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2009) *Teknik penarikan sampel*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2011) *Definisi sampel*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012) *Penelitian Deskriptif Kuantitatif*, Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2013) *Pengertian Populasi*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013) *Mendefinisikan kuesioner atau angket*, Bandung: Alfabeta